



Dr. Asrumi, M.Hum. Lahir di Blitar tanggal, 29 Juni 1961 adalah dosen Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya (semula Fakultas Sastra) Universitas Jember, mulai tahun 1989 sampai sekarang. Lulus sarjana Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya tahun 1986. Mendapat gelar Magister Humaniora (M.Hum.) dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2001 dan gelar Doktor dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2014.

Penulis menekuni bidang linguistik sejak tahun 1989. Matakuliah yang penulis ampu meliputi: Sintaksis Bahasa Indonesia, Morfologi, Semantik Bahasa Indonesia, Dialektologi (S1 & S2), Psikolinguistik, Seminar Bahasa, dan Bahasa Indonesia. Selain menjalankan kegiatan akademik perkuliahan, penulis menjalankan pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan kegiatan-kegiatan penunjang yang lain.

Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan bidang morfologi, semantik, sintaksis, dan psikolinguistik. Bidang semantik terkait makna leksikal, gramatikal, konotatif, asosiatif, dan makna kultural. Selain itu, penulis juga sering mengadakan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SD, SMP, dan SMA. Penulis menjadi Tim peneliti Potensi Budaya Osing dan Industri Kreatif dana LPDP tahun 2018-2020. Penulis telah menulis Buku *Derivasi Morfologi Afiksasi Verba dalam Bahasa Osing*; Buku *Pola-pola Pembentukan Kategori Verba dalam Bahasa Osing* (2020); Buku *Potensi Budaya Osing dan Industri Kreatif* dibuat bersama Tim Peneliti LPDP; Bersama Tim Peneliti LPDP juga membuat Modul tentang *Cerita Rakyat*; *Film Dokumenter*; *Narasi Seblang*; *Pembuatan Batik*; dan *Modul Manajemen Industri Kreatif*(2019-2020).

Penulis terlibat dalam kegiatan penunjang, yakni sebagai Ketua Jurusan Sastra Indonesia (tahun 2003-2005), sebagai Pembantu Dekan I Bidang Akademik (tahun 2005-2009), dan sebagai Ketua Laboratorium Sastra Indonesia (2017-2018). Penulis aktif dalam kegiatan organisasi bidang keilmuan Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI), dan Komunitas Peneliti Kopi serta Anggota TIM Peneliti LPDP 2017-2019.

Dr. Asrumi, M.Hum.

ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL DALAM BAHASA OSING



Dr. Asrumi, M.Hum.

ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL DALAM BAHASA OSING



SASTRA INDONESIA 18+

ISBN 978-623-6553-00-8

9 786236 553008

Harga di P. Jawa Rp 60.000,-

LBP: 07.20.00267

Penerbit:
LaksBang PRESSindo Yogyakarta
member of Laksbang Group
<http://laksbangpressindo.com>
Email: laksbangyk@yahoo.com



**ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL
DALAM BAHASA OSING**





Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
 - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
 - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

**ALAT-ALAT
PENGUNGKAP VERBA
RESIPROKAL
DALAM BAHASA OSING**

Dr. Asrumi, M.Hum.





**ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL
DALAM BAHASA OSING**

Penulis : **Dr. Asrumi, M.Hum.**

Sampul & Layout : **Omah Desain**

Cetakan : Juli 2020

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**
(Member of LaksBang Group)
<http://laksbangpressindo.com>
E-mail: laksbangyk@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN: 978-623-6553-00-8

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas ridho-Nya penulisan buku “Alat-Alat Pengungkap Verba Resiprokal dalam Bahasa Osing” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tulisan ini merupakan hasil riset yang telah penulis lakukan. Dalam buku ini terdiri atas beberapa bab.

Bab 1, berisi “Pendahuluan”. Bab 2, membicarakan “Ejaan Bahasa Osing, Kabupaten Banyuwangi, dan Asal-Usul Kata Osing”. Bab 3, membicarakan “Kajian Resiprokal dan Alat Pengungkapannya”. Bab 4, membicarakan “Teori Verba Resiprokal dan Relasi Verba Resiprokal”. Bab 5, membicarakan “Alat-Alat Pengungkap Verba Resiprokal Bahasa Osing”. Bab 6, membicarakan “**Relasi Semantik Verba Resiprokal dengan Argumen-Argumen Lain dalam Klausa**”.

Buku ini membicarakan bentuk-bentuk gramatik verba terkait dengan makna yang membangun dalam sebuah klausa. Terkait dengan makna gramatikal, verba resiprokal merupakan salah satu makna ragam (*voice*) dari tujuh makna ragam yang ada. Ditinjau dari sudut pelaku,

verba resiprokal merupakan verba yang selalu melibatkan dua pihak yang berposisi sebagai agen dan pasien secara bergantian.

Penulis berharap agar buku ini bermanfaat bagi yang berkepentingan, terlepas dari segala kekurangannya yang masih membutuhkan perbaikan. Berdasarkan perjalanan pengalaman penelitian hingga menjadi buku ini, penulis dapat merasakan kerasnya gelombang kehidupan akademik, namun tetap harus menatap ke depan untuk menggapai mukjizat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menggambarkan bahwa “Hidup ini perjuangan, penuh semangat, pantang menyerah dalam hambatan dan goncangan, bangga menerima hasil yang terbaik”.

Tulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya menyempurnakan.

Jember, Mei 2020

Penulis




“Hidup ini perjuangan, penuh semangat, pantang menyerah dalam hambatan dan guncangan, bangga menerima hasil yang terbaik”

“Hidup ini tidak lepas dari potensi kadar kesalingan dalam kebersamaan”





DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

The logo of Universitas Jember is a shield-shaped emblem. It features a central floral motif with a red stem and green leaves. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle above the flower, and "JEMBER" is written in a semi-circle below it. The background of the shield is yellow.

BJ	: Bahasa Jawa
BO	: Bahasa Osing
D	: Dasar
Ekspl	: Eksplorasi
FN	: Frasa Nomina
K	: Kalimat
N	: Nomina
(N-)	: Nasal
O	: Objek
OL	: Objek Langsung (<i>direct object</i>)
OTL	: Objek Tidak Langsung (<i>Indirect Object</i>)
P	: Predikat
S	: Subjek
TI Akif	: Transitif Imperatif aktif
V	: Verba
VO	: Verba Objek
*	: tidak berterima (salah)
+	: terdapat ciri-ciri makna
-	: tidak dapat ciri-ciri makna



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Singkatan dan Lambang.....	ix
Daftar Isi	xi
Bab 1 PENDAHULUAN.....	1
Bab 2 EJAAN BAHASA OSING, KABUPATEN BANYUWANGI, DAN ASAL-USUL KATA OSING .	13
2.1 Ejaan Bahasa Osing.....	13
2.2 Kabupaten Banyuwangi.....	20
2.3 Asal-Usul Kata ‘Osing’.....	27
Bab 3 KAJIAN RESIPROKAL DAN ALAT PENGUNGKAPANNYA	31
3.1 Kajian Keresiprokalan.....	31
3.2 Alat Pengungkap Resiprokal dalam Bahasa Jawa.....	36
Bab 4 TEORI VERBA RESIPROKAL DAN RELASI VERBA RESIPROKAL.....	41
4.1 Pengertian Resiprokal	41
4.2 Relasi Semantis Verba Resiprokal dengan Argumen-Argumen Lain	46

4.3 Bentuk Leksikal.....	49
4.4 Kata Majemuk dan Frase.....	51
Bab 5 ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL DALAM BAHASA OSING	55
5.1 Alat-Alat Leksikal Pengungkap Resiprokal dalam Bahasa Osing	56
5.2 Alat-alat Morfologis sebagai Pengungkap Resiprokal Bahasa Osing.....	89
5.3 Alat Pengungkap Resiprokal dalam Bentuk Frase.....	130
5.4 Produktivitas Alat-Alat morfologis Pengungkap Resiprokal	137
5.5 Makna Tambahan Resiprokal dalam BO.....	142
Bab 6 RELASI SEMANTIK VERBA RESIPROKAL DENGAN ARGUMEN-ARGUMEN LAIN DALAM KLAUSA.....	153
6.1 Hubungan Verba Resiprokal dengan Argumen yang Berfungsi sebagai Subjek Kalimat.....	154
6.2 Hubungan Verba Resiprokal dengan Argumen yang Berfungsi sebagai Keterangan Kalimat..	156
6.3 Kaidah Dasar Resiprokal BO.....	158
Bab 7 KESIMPULAN.....	161
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	171
INDEKS	175

Bab 1

PENDAHULUAN

Bahasa-bahasa daerah yang masih dipakai sebagai Balaat perhubungan yang hidup dan dibina oleh masyarakat pemakainya dihargai dan dipelihara oleh negara. Bahasa-bahasa daerah merupakan kekayaan budaya yang dapat berfungsi sebagai pengembangan dan pembakuan Bahasa nasional (Halim, 1976: 21). Dalam konteks kebudayaan, kedua bahasa tersebut, yakni Bahasa daerah dan bahasa nasional akan saling berpangaruh. Dalam usaha pengembangan dan pembakuan bahasa nasional data bahasa-bahasa daerah tertentu yang memberikan sumbangan terhadap bahasa nasional sangat diperlukan.

Bahasa Osing (BO) merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Osing atau masyarakat Blambangan di Kabupaten Banyuwangi. Abdullah (1999: 21) menyebutkan bahwa Bahasa Osing merupakan bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang menamakan dirinya *Wong Osing*. Mereka tinggal di daerah Banyuwangi, yakni wilayah paling

Bab 2

EJAAN BAHASA OSING, KABUPATEN BANYUWANGI, DAN ASAL-USUL KATA OSING

2.1 Ejaan Bahasa Osing

Data yang dipakai sebagai contoh pada penelitian ini ditulis dengan menggunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Osing* yang diterbitkan oleh Dewan Kesenian Blambangan. Dengan demikian terdapat beberapa perbedaan antara *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Osing* dan *Ejaan Bahasa Jawa* yang telah ada selama ini. Berdasarkan hasil penelitian Suparman (1987:152) disebutkan bahwa fonem dalam BO terdiri atas (1) fonem vokal dan (2) fonem konsonan.

Bab 3

KAJIAN RESIPROKAL DAN ALAT PENGUNGKAPANNYA

3.1 Kajian Keresiprokalan

Kajian tentang keresiprokalan dalam BO secara detail dan menyeluruh belum pernah dilakukan. Namun, pembicaraan tentang keresiprokalan sebagai bagian dari verba sudah pernah dilakukan, seperti: (1) Verba Transitif Dialek Osing Analisis Tagmemik oleh Sugono (1985). Dalam kajian tersebut dikatakan bahwa verba transitif itu meliputi (a) verba transitif indikatif dan (b) verba transitif imperatif. Verba transitif indikatif berfungsi sebagai pengisi slot ini prediksi farse verba transitif yang merupakan pengisi slot predikat akan kalusa deklaratif.

Misalnya:

(1) Sidik *njuwut klambi* ' Sidik mengambil baju'

(2) *Pecise isun simpen* ' uangnya saya simpan'

Bab 4

TEORI VERBA RESIPROKAL DAN RELASI VERBA RESIPROKAL

4.1 Pengertian Resiprokal

Harimurti Kridalaksana (1993) dalam *Kamus Linguistik* (1993), menyatakan bahwa verba resiprokal adalah verba yang maknanya bersangkutan dengan perbuatan timbal balik.

Misalnya:

- *berkelahi*
- *bertemu*

Bentuk *berkelahi* merupakan verba yang berbentuk resiprokal yang dibentuk dari bentuk dasar *kelahi* yang dibubuhihi afiks *ber-*, sehingga membentuk verba yang secara semantik leksikal menyatakan resiprokal yang bermakna 'saling' atau 'berbalasan' yang dilakukan dua pihak, yakni agen dan pasien secara bergantian yang berupa

Bab 5

ALAT-ALAT PENGUNGKAP VERBA RESIPROKAL DALAM BAHASA OSING

Keresiprokalan atau kesalingan merupakan kategori semantik yang bersifat universal. Maksudnya ialah bahwa dalam masyarakat bahasa, termasuk dalam masyarakat Osing selalu memiliki konsep semantik kesalingan yang menyatakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan dua pihak secara bergantian atau berbalikan, berurutan, berbarengan atau beriringan, yang di dalamnya terdapat suatu situasi yang menunjukkan adanya dua pihak yang biasanya tergolong manusia atau benda atau hal buatan manusia yang saling menolak atau mendorong. Dua pihak tersebut, masing-masing berperan sebagai pelaku (agen) dan penderita (pasien) secara bergantian (Edi Subroto, 1985 dan Richards, 1985).

Bab 6

RELASI SEMANTIK VERBA RESIPROKAL DENGAN ARGUMEN- ARGUMEN LAIN DALAM KLAUSA

Yang dimaksud relasi semantik verba di dalam semantik sebagai hubungan yang bersifat maknawi. Bagaimana secara maknawi hubungan verba resiprokal dalam BO terhadap argumen-argumen lain dalam sebuah klausa.

Bahasa Osing (BO) seperti halnya bahasa Jawa merupakan bahasa VO, yakni verba sebagai sentra di dalam kalimat atau klausa. Verba sebagai sentra di dalam kalimat atau klausa memiliki fitur-fitur makna yang dapat berhubungan dengan argumen-argumen lain. Secara fungsional, verba sebagai predikat yang berperan sebagai tindakan atau aksi dengan berbagai fitur makna yang terkandung di dalamnya akan berhubungan dengan argumen lain yang berkategori sebagai nomina (orang/ yang lain) yang berperan sebagai pelaku, dan argumen yang

Bab 7

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di muka dapat disimpulkan bahwa alat-alat pengungkap resiprokal dalam Bahasa Osing dapat berbentuk leksikal dan gramatikal, yang berbentuk leksikal dapat berupa monomorfemis, dan poliferemis. Alat yang berbentuk gramatik, yakni dapat berbentuk pengimbuhan D-AN, D -D -AN, dan D -D -AKEN ; dapat berbentuk kata majemuk, yakni TUKAR-D, ADU-D dan dapat berbentuk frase, GENTENAN- N-D-AKEN dan PODHYO-D-E.

Secara semantis verba resiprokal bermakna saling, yakni A berbuat atau bertindak sesuatu dengan B dan begitu juga sebaliknya B dengan A. Setiap bentuk resiprokal di dalamnya memiliki (1) dua partisipan atau lebih sebagai pelaku dan pasien secara bergantian dan (2) partisipan tersebut berupa manusia. Secara morfologis bentuk resiprokal dapat berkorelasi dengan bentuk N-D-/N-D-i/N-D-AKE dan Bentuk di-D/di-D-i/di-D-AKE. Secara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan; Sulistyowati. 1999. *Serba-Serbi Bahasa Nusantara*. Jakart:PMB-LIPI.
- Beard, Robert. 1995. *Lexeme-Morpheme Base Morphology, A General Theory of Inflection and Word Formation*. New York:State University of New York.
- Chaer, A.1989. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 1999. *Ilmu Linguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chafe, Wallace L. 1970. *Meaning and The Structure of Language*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Cook, Walter A. Sj. 1989. *Case Grammar Theory*. Wasington DC: Georgetown University Press.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 1*. Bandung:Eresco.
- Echols, J. Dan Sadili. 1992. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Edi Subroto, D., Soemardji, Sugiri. 1991. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Jawa*. Jakarta: DepdikBUd.

- _____, 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta:Sebelas Maret University Press.
- _____, 2000. *Cara Menyatakan Keresiprokalan (kesalingan) dalam Bahasa Baku*. Dalam Bambang Kaswanti Purwo, Ed. 2000.
- _____, tth. *Cara Menyatakan Keresiprokalan dalam Bahasa Jawa dengan D-D-AN dan D-IN-D*. Artikel. UNS.
- Fillmore, Charles. 1968. *The Case for Case*. New York:Holt, Richart and Winstond Inc.
- Greenberg.1979.*Universal of Language*. Stanford, California: Stanford University Press.
- Halim, A.1976. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hariadi, Mas. 1986. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa Dialek Banyuwangi*. Jakarta: PPPB, Depdikbud.
- Hasan Ali. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Osing*. Banyuwangi.
- Hasan, Muh.. 1991. *Bentuk dan Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Dialek Osing*. Skripsi. Jember: Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Herusantoso, Suparman. 1987. *Bahasa Jawa Osing di Kabupaten Banyuwangi*. *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Jepersen, Otto. 1985. *The Philosophy of Grammar*. London: George Allen & Unwin Ltd.
- Kempson M. Ruth. 1979. *Semantic Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kustianti, Nani. 1988. *Verba Resiprok Bahasa Jawa*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Liberty P. Sihombing, Multania R.. M.T Lauder, Pamela Kawira, Nitra Satri Handayani.. 1994. *Bahasa Cendekia, Seuntai Karangan untuk Anton M. Moeliono*. Fakultas Sastra Universitas Indonesia: Intermedia.
- Lyons. 1977. *Language and Linguistics an Introduction*. Cambridge University Press.
- Nida. 1989 *Morphology The Descriptive Analysis of Words*. Michigan: Ann Arbur University of Michigan Press.
- Prasetyo, Nirwanto Budi. 1996. *Tipologi Sintaksis Bahasa Osing*. Denpasar: Program Studi Magister (S2) Linguistik. Universitas Udayana.
- Purwo, Bambang Kaswanti, Ed. 2000. *Kajian Serba Linguistik*. Jakarta:Gunung Mulia.
- Rahayu, Sri. 1999. *Analisis Konstrastif Verba Resiprokal Bahasa Melayu Palembang dan Bahasa Jawa*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Ramlan. 1980. *Morfologi*. Yogyakarta: Karyono.
- Richard. 1985. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*. England: Longman.
- Sari, Diah Mustika 1994. *Fungsi Wangsalan dalam Interaksi Sosial, Kajian Sociolinguistik terhadap Masyarakat*

Bahasa Osing di Dusun Gemitri Desa Gendoh Kecamatan Singojuruh KabUpaten Banyuwangi. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Jember.

Sariono, Agus; Asrumi, Budi Suyanto, 1998. *Kajian Isolek Tengger dan Beberapa Isolek Bahasa Jawa di Jawa Timur, Status dan Posisi Dialektiknya*. Jember: Fakultas Sastra Universitas Jember.

Sodaqoh Z. Edi Burhan Arifin, Andang Subaharianto, Hendro Sumartono, Soegianto. 1996. *Orientasi Nilai-Nilai Budaya Osing di Kabupaten Banyuwangi*. Fakultas Sastra Universitas Jember.

Soedjito, Abdul Syukur Ibrahim, Marsoedi Oetamo, Imam Hanafi. 1981. *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Dialek Jawa Timur*. Jakarta: PPPB Depdikbud.

Soegianto, Sutoko, Hadiri. 1991. *Bentuk Aktif Pasif Kalimat Bahasa Jawa Dialek Banyuwangi*. Jakarta: Depdikbud.

Soepomo Poedjodoedarmo. 1979. *Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: PPPB –Debdikbud.

Sudaryanto. 1983. *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Sudaryanto, Suhardi R., Syamsul Hadi, Yuliasih. 1991. *Diatesis dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Depdikbud.

Sudaryanto, Edi Subroto D. Suharto Karno Eko Wardono, Syamsul Arifin, et al. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

_____, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara*

- Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugito, Herman. 1983. Sistem Unda-Usuk Bahasa Jawa Dialek Osing. *Skripsi* Jember. Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Sugono, D. 1985. *Verba Transitif Dialek Osing Analisis Tagmemik*. Jakarta: PPPB Depdikbud.
- Suharno, I. 1982. *A Descriptive Study of Javanese*. Australia: The Australian National University.
- Sunoto, Ida Lestari, Soedjito, Mansur Hasan, Imam Mahfudz, et al. 1983. *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Jawa Dialek Banyuwangi*. Jakarta: Depdikbud.
- Suparjana, Yoseph. 1986. *Unda-Usuk Bahasa Jawa Osing (Dialek Banyuwangi)*. Jember: Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Suparno, 1990. Relasi Semantis Sinonim Bentuk Verbal Bahasa Jawa Dialek Banyuwangi. *Skripsi*. Jember. Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Sutoko. 1979. *Geografi Dialek Banyuwangi*. Jakarta: Depdikbud.
- Tampubulon, Abu Bakar. 1979. *Tipe-Tipe Semantik kata Kerja Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Uhlenbeck, E.M. 1978. *Studies in Javanese Morphology*. The Hague Martinus Nyhoff.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Azas-Azas Linguistik Umum*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Daftar Alat-alat Leksikal Pengungkap Resiprokal BO

	MONOMORFEMIS		POLIMORFEMIS	
1.	adu/edu	'beradu'	Mbambung	'beradu (ayam)'
2.	Padu	'bertengkar'	Gulungan	'berkelahi'
3.	Satru	'tak saling menyapa'	Kecarok	'bertemu'
4.	Tukar	'bertengkar'		
5.	Sewok/siwuq	'pura-pura berkelahi'		
6.	pulêt/rukêt	'berkelahi'		
7.	perang	'perang'		
8.	Gesah	'saling berbicara'		
9.	gyelut	'berkelahi'		

Lampiran 2

Alat-Alat Gramatikal Pengungkap Resiprokal BO

NO	JENIS	BENTUK	REALISASI	
1	Morfologis	D-AN	Salaman	'bersalaman'
			Muringan	'memarahi'
			Rebutan	'berebut'
			tangisan	'saling'
			sontokan	'saling meninju'
			kelonan	'saling berdekapan'
		D-D-AN	omen-omenan	'saling berebut'
			dulang-dulangan	'saling menyuapi'
			cethut-cethutan	'saling mencubit'
			tomplok-tomplok	'saling menabrak'
			udhyeg-udyegan	'saling menubruk'
			serawat-serawatan	'saling melempar'
			urup-urupan	'saling menukar'
			oper-operan	'saling menukar'
			tuli-tuliyen	'saling melihat'
			tulung-tolongan	'saling menolong'
			penthung-penthungan	'saling memukul'
			ghuthit-ghuthitan	'saling mencolek'
			pandeng-pandangan	'saling menatap'
			ambung-ambungan	'saling mencium'
			siram-siraman	'saling menyiram'
			telpon-telponan	'saling menelpon'
			dulang-dulangan	'saling menyuapi'
			bentuk-bentukan	'saling melempar'
			takon-takonan	'saling bertanya'
			conto-contoan	'saling mencontoh'
			moco-mocoan	'saling membacakan'
ghindhong-ghindhongan	'saling menggendong'			

NO	JENIS	BENTUK	REALISASI	
			jambrak-jambrakan	'saling menjambrak'
			kepet-kepetan/ilir-iliran	'saling mengipasi'
			rangkul-rangkul	'saling merangkul'
			adhep-adhepan	'berhadap-hadapan'
			ayu-ayuan	'saling beradu cantik'
			dhuwur-dhuwuran	'saling beradu tinggi'
			dowo-dowoan	'saling beradu panjang'
			antêr-antêran	'saling beradu cepat'
			apik-apikan	'saling beradu kebagusan'
			dongo-dongoan	'saling mendoakan'
			waden-wadenan/lok-lokan	'saling mengolok'
			kabar-kabaran	'saling memberi kabar'
			surat-suratan	'saling berkirim surat'
			surung-surungan	'saling mendorong'
			tukar padu	'perang mulut'
2	Kata Majemuk	Tukar-D	tukar pulet	'berkelahi/bergulat dahsyat'
		Adu-D	adu pecis	'taruhan uang'
			adu basanan	'lomba berpantun'
3	Frase	Podhyo+D+E	podhyo senenge	'saling mencintai'
			podho welase	'saling menyatangi'
			podho dhemene	'saling mencintai'
			podho cukuran	'saling mencukur'
		Gentenan N-D-aken	gentenan nggayawakaken	'saling membawakan'
			gentenan milukaken	'saling memikulkan'
			gentenan nukokaken	'saling memberikan'



INDEKS

A

Agan 47
aksi 44
argumen 157

B

bahasa 1
Bahasa Jawa 36
bahasa Osing 7
Bahasa Osing 1, 162
Bahasa Osing biasa 3
Bahasa Osing halus 3
Barong 25
Benefaktive 47

D

dwilinga 5
dwilingga 34
dwipurwa 5

E

Ejaan Bahasa Jawa 13
eksosentris 52
Experiancer 47

F

frase 63
Frase 52

G

gramatik 90, 102, 124, 125,
161
gramatikal 35, 44

I

intonasi 45

J

jamak 95, 115, 159

K

Kerajaan Macan Putih 23
klausa 8

L

leksikal 9, 11, 49
lemes pisan 2
lemes sedeng 2
Lokatif 48

- M**
majemuk 161
Mobilitas 23
monomorfemis 56, 81, 161
morfem 50
Morfem 36
morfologi 101
morfologis 89, 90, 100, 110,
117, 120, 122
- N**
ngili 24
ngoko 2
- O**
Objek 48
Osing 27, 55
- P**
Pedoman Umum Ejaan Bahasa
Osing 13
polimorfemis 57, 137
- R**
reciprocal 42
reciprocate 42
reciprocity 42
resiprokal 9, 11, 36, 37, 41,
43, 46, 81, 89, 126, 132,
133, 162
respirokal 135, 156, 158
resporikal 151, 153
ritual 23
- S**
semantik leksikal 71
- seremonial 23
sintaksis 9, 46
slinder 25
statis 44
- T**
tesis 5
transitif indikatif 5
- U**
Unda-Usuk 4
- V**
verba 8, 11, 31, 32, 40, 41, 42,
43, 44, 46, 47, 83, 92, 93,
95, 97, 100, 101, 105,
108, 113, 115, 117, 119,
123, 126, 127, 133, 143,
151, 153, 156, 158, 162
verba state 44
- W**
Wisata Osing 21
Wong Osing 2